



Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Murid Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa

The Use of Flannel Board Media in Improving the Ability to Recognize Numbers in Deaf Students in Special Schools

Riska M*, Dwiyatmi Sulasminah, Mustafa

Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: riskam181@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan mengenal bilangan anak tunarungu di SLB Autis Bunda Makassar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1)“Bagaimana kemampuan mengenal bilangan sebelum penggunaan media papan flanel pada murid tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar ?.(2)Bagaimanakah kemampuan mengenal bilangan setelah penggunaan media papan flanel pada murid tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar ?. (3)Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal bilangan murid tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar sebelum dan setelah penggunaan media papan flanel ?”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kemampuan mengenal bilangan sebelum penggunaan media papan flanel pada murid tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar.(2) Kemampuan mengenal bilangan setelah penggunaan media papan flanel pada murid tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar.(4) Peningkatan kemampuan mengenal bilangan murid tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar sebelum dan setelah penggunaan media papan flanel.

Kata kunci: Mengenal Bilangan, Papan Flanel, Anak Tunarungu

ABSTRACT

This study examines the ability to recognize numbers of deaf children at the Autism Bunda Makassar SLB. The formulation of the problem in this study were: (1) "How is the ability to recognize numbers before using flannel board media in class III deaf students at SLB Autism Bunda Makassar?. (2) How is the ability to recognize numbers after using flannel board media in class III deaf students in Makassar Autistic Mother SLB?. (3) How to increase the ability to recognize the number of class III deaf students at SLB Autism Bunda Makassar before and after using flannel board media? The aims of this study were to determine: (1) The ability to recognize numbers before using flannel board media in class III deaf students at SLB Autis Bunda Makassar. (2) The ability to recognize numbers after using flannel board media in deaf students class III at SLB Autis Bunda Makassar. (4) Improving the ability to recognize the numbers of class III deaf students at the Autistic Bunda Makassar SLB before and after using flannel board media.

Keywords: Knowing Numbers, Flannel Board, Deaf Children

1. PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus perlu mendapatkan layanan pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan belajarnya seperti kemampuan dari segi menulis, membaca, maupun berhitung. Salah satu anak berkebutuhan khusus yaitu anak tunarungu yang mengalami hambatan pendengaran sehingga untuk berinteraksi dengan lingkungannya anak tunarungu sangat mengalami hambatan terutama dalam berkomunikasi dikarenakan anak tunarungu alat pendengarannya dan organ bicaranya tidak berfungsi dengan sempurna oleh sebab itu untuk mendapatkan informasi lewat pendengaran mengalami kesulitan. Anak tunarungu berat adalah anak yang mengalami kehilangan kemampuan mendengar secara total, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari yang membawa dampak terhadap kehidupan.

Untuk dapat mencapai keberhasilan tersebut bukan persoalan yang mudah, banyak masalah atau kendala yang harus di hadapi dan diatasi untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu keberhasilan suatu proses belajar mengajar, sehingga tercapai prestasi belajar siswa yang memuaskan. Demikian pula dengan anak berkebutuhan khusus terutama pada anak tunarungu mereka memerlukan pelayanan khusus agar mereka dapat mengoptimalkan kemampuan pendengaran yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara disalah satu sekolah luar biasa di kota Makassar yaitu di SLB Autis Bunda Makassar pada tanggal 10 Oktober 2022 ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar diperoleh informasi bahwa ada seorang murid tunarungu berat berinisial ISR, berumur 10 tahun, berjenis kelamin laki-laki belum mampu mengenal bilangan dasar. Murid kelas III sudah seharusnya mengenal bilangan dasar berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah, hal ini terbukti ketika peneliti melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 12-14 Oktober 2022 bertempat di sekolah Autis Bunda Makassar

tanpa pemberian media, observasi ini dilakukan dengan menggunakan tes tertulis, anak diberikan tes berupa menyebutkan bilangan menggunakan isyarat 1 sampai 50. Dari hasil observasi awal anak diperoleh data bahwa terdapat beberapa bilangan yang tidak mampu disebutkan menggunakan isyarat utamanya bilangan 26 sampai 50 masih banyak kesalahan.

Dapat dilihat dari data awal anak tersebut anak masih sulit dalam menunjukkan bilangan dengan isyarat. Hasil observasi mencocokkan bilangan dan jumlah buah ternyata anak masih terdapat kesalahan dari bilangan 1 sampai 50 dan saat anak di instruksikan untuk mengurutkan bilangan masih ditemukan juga kesalahan dalam mengurutkannya. Dari hasil observasi tersebut diperoleh data bahwa anak masih sulit dalam mengenal bilangan.

Salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar murid kurang maksimal karena kurangnya media pembelajaran mengenai pengenalan bilangan. Selama ini anak hanya diajarkan menyalin dibuku bilangan 1 sampai 50 sehingga anak merasa bosan dan kurang minat belajarnya untuk mempelajari bilangan selain itu anak tidak diperlihatkan dan diberikan penjelasan tentang bilangan 1 sampai 50 dengan gambar yang senilai dengan bilangan tersebut. Terkait hal tersebut perlu adanya metode atau cara yang perlu dilakukan untuk menstimulus perkembangan kognitif murid melalui media permainan yang menarik bagi anak.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan yaitu melalui papan flanel. Papan flannel merupakan media pembelajaran yang menggunakan papan beralaskan kain flanel, yang berfungsi untuk melekatkan item sesuai materi pelajaran. Papan flannel didesain khusus sesuai dengan kebutuhan murid dimana media dapat digunakan dengan cara menempelkan bilangan secara langsung sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan disisi lain selain dapat meningkatkan kognitif juga dapat melatih motorik siswa karena kata tersebut dapat di lepas pasang berkali-kali, sehingga media papan sangat efektif di berikan kepada siswa tunarungu untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan

karena memiliki warna dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan serta pengenalan warna pada anak tunarungu.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan yang mampu memberikan sebuah pembelajaran tambahan dikelas serta dapat bermanfaat dalam melatih kognitif dan motorik anak dengan penggunaan media tersebut guru juga dapat terbantu dalam proses belajar mengajar karena dari sebelumnya guru anak hanya memberikan anak latihan secara tertulis tanpa media. Dengan ini peneliti menindaklanjuti melalui skripsi dengan judul "Penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada murid tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Media Papan Flanel

Media papan flanel adalah salah satu media papan yang menggunakan kain flanel sebagai papannya. Papan flanel juga sering disebut sebagai visual board. Sadiman (2010 : 48) menjelaskan bahwa "papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula". Papan Flanel termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi, yang dibuat dari kain flanel yang ditempelkan pada selembur triplek atau papan kemudian membuat guntingan-guntingan flanel atau kertas empelas yang di letakan di bagian belakang gambar atau tulisan.

Media papan flanel merupakan sebuah media yang sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Sukiman (2011:108) mengemukakan bahwa "media papan flanel dapat digunakan untuk mengajarkan membedakan warna, pengembangan perbendaharaan kata-kata, dramatisasi, mengembangkan konsep, memberi pesan tentang

pokok-pokok cerita, membuat diagram, grafik, dan sejenisnya".

Papan flanel adalah semua media visual yang dapat digunakan pada semua mata pelajaran diyakini bahwa "media papan flanel ini sangat efektif sekali dalam pembelajaran karena penyajiannya seketika, selain menarik perhatian siswa, penggunaan papan flanel dapat membuat sajian lebih efisien" (Sadiman,1984:49). Papan flanel adalah sebuah papan yang dilapisi kain flanel yang berbulu yang berfungsi sebagai melekatkan sesuatu seperti huruf dan angka-angka, media papan flanel ini sebagai sarana dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan partisipasi aktif siswa, untuk mengembangkan motivasi siswa dan berorientasi pada proses pembelajaran yang menyenangkan

2.2. Kelebihan dan Kelemahan Media Papan Flanel

Menurut Somantri (2001:199) kelemahan dari papan flanel adalah "bila tidak dirawat maka akan mudah rusak dan memerlukan keterampilan dan ketekunan yang khusus dalam menjaganya". Selain itu Kustandi (2013) mengemukakan kelemahan papan yaitu "bahan flanel dapat menempel sesamanya, tetapi tidak memungkinkan pada benda berat".

Menurut Daryanto (2012) kelebihan media papan flanel antara lain (1) Dapat dibuat sendiri, (2) Item-item dapat diatur sendiri, (3) Dapat dipersiapkan terlebih dahulu, (4) Item-item dapat dipergunakan berkali-kali, (5) Memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, (6) Menghemat waktu dan tenaga

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini untuk mengetahui kemampuan mengenal bilangan murid tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Karena penelitian ini akan mengkaji masalah penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada murid tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar

3.3. Instrumen Penelitian

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa teknik tes yang diberikan kepada subjek untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan mengenal bilangan yang dimiliki oleh murid tunarungu.

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes tertulis. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan murid tunarungu dalam mengenal bilangan. Tes akan dilaksanakan pada awal penelitian nantinya untuk mengetahui kemampuan mengenal bilangan pada murid tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar dan pada akhir penelitian untuk mengetahui kemampuan mengenal bilangan murid tunarungu setelah menggunakan media papan flanel. Tes yang akan di berikan yaitu tes individual sehubungan dengan materi pelajaran, banyaknya item tes adalah 25 nomor.

3.4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui secara lengkap, jelas dan akurat mengenai kemampuan murid tunarungu dalam mengenal bilangan sebelum dan sesudah di berikan perlakuan dengan menggunakan media papan flanel. Adapun wujud dan analisisnya agar lebih menarik dan mudah dipahami berupa analisis data hasil tes menggunakan grafik dan tabel yang maknai atau diinterpretasikan secara deskriptif guna menyajikan kemampuan mengenal bilangan murid tunarungu sebelum dan sesudah penggunaan media papan flanel dengan menggunakan prosedur analisis sebagai berikut:

- 1) Metabulasikan data hasil tes sesudah diberikan dengan menggunakan media papan flanel
- 2) Skor tes sebelum dan tes sesudah, dikonversikan ke nilai dengan rumus :

$$\text{skor yang diperoleh}$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto, 1997 : 236)

Tabel 1. Kategorisasi Standar Penilaian

No	Interval	Kategori
1	80 – 100	Sangat tinggi
2	61 – 79	Tinggi
3	56 – 60	Cukup
4	41 – 55	Rendah
5	≤ 40	Sangat rendah

(Arikunto, 2006)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada anak tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai pada tanggal 7 Juni 2023 sampai dengan 6 Juli 2023. Tes kemampuan mengenal bilangan dilakukan sebanyak dua kali, yakni sebelum penggunaan media papan flanel. Pengukuran pertama dilakukan sebelum penggunaan media papan flanel untuk memperoleh gambaran tingkat kemampuan awal anak. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan sesudah penggunaan media papan flanel untuk memperoleh gambaran peningkatan kemampuan mengenal bilangan subjek penelitian. Materi tes yang diberikan berupa tes perbuatan, yaitu anak diperintahkan untuk melakukan kegiatan yang diminta oleh guru.

Anak diberikan tes dari materi yang diberikan. Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan

menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1) Deskripsi kemampuan mengenal bilangan pada murid tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar sebelum penggunaan media papan flanel.

Berdasarkan hasil tes sebelum penggunaan media maka data kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar tergambar pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Tes Awal Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar III di SLB Autis Bunda Makassar Sebelum Penggunaan Media Papan flanel.

No.	Inisial anak	Skor	Nilai	Kategori
1.	ISR	10	40	Sangat rendah

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan hasil tes awal kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu sebelum penggunaan media papan flanel yaitu ISR mendapatkan skor 10. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Anak (ISR)} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{10}{25} \times 100 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas dasar III pada tes awal di SLB Autis Bunda Makassar.

2) Deskripsi Kemampuan mengenal bilangan Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar III di SLB Autis Bunda Makassar Sesudah Penggunaan Papan flanel.

Berdasarkan hasil tes sesudah penggunaan media papan flanel pada subjek tunarungu dilaksanakan selama 1 bulan dengan jumlah pertemuan sebanyak

16 kali pertemuan. Materi tersebut disampaikan secara bertahap. Maka data kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Tes Kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar Sesudah penggunaan media papan flanel.

No	Kode murid	Skor	Nilai	Kategori
1.	ISR	20	80	Sangat Tinggi

Berdasarkan data di atas, nampak bahwa subjek peneliti memperoleh skor yang menunjukkan bahwa dari 25 butir soal yang diberikan kepada subjek, hanya 20 butir soal yang mampu dikerjakan tanpa bantuan, selebihnya anak masih memerlukan bantuan orang lain.

Selanjutnya skor yang diperoleh di konversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah di tetapkan sebelumnya, jika di hubungkan hasilnya dapat dilihat pada hitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Anak (NH)} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{20}{25} \times 100 \\ &= 80 \end{aligned}$$

3) Deskripsi Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan mengenal bilangan Pada Anak Tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar.

Analisis kurikulum anak tunarungu kelas dasar III pada kegiatan kemampuan mengenal bilangan pada mata pelajaran Matematika kelas dasar III dengan kompetensi inti yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara (mengamati, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang di jumpainya dirumah dan disekolah.

Pemahaman dan tujuan kemampuan anak dalam rancangan program pembelajaran individual dapat memotivasi anak dalam memahami apa yang guru ajarkan dan menguasai sebaik mungkin. Yang pertama mengetahui tujuan pada setiap awal pelajaran misalnya mengenal dan memperlihatkan bilangan dengan media dan memperlihatkan bilangan h-bilangan h menggunakan media, yang kedua yaitu memberikan penjelasan materi yang berikan untuk di pelajari oleh anak, dan yang ketiga mengenali anak dengan karakteristik masalah yang dihadapi dan bagaimana gaya belajar dan memusatkan RPI yang di buat sesuai dengan kebutuhan anak tunarungu.

Menyusun Rancangan Program Pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang kegiatan intinya mengacu kepada langkah-langkah penggunaan media papan flanel pada kemampuan mengenal bilangan yaitu:

- a. Mempersiapkan anak.
- b. Menyediakan atau menentukan tema yang akan diajarkan.
- c. Menjelaskan isi materi yang ada dalam media papan flanel.
- d. Latihan menunjukkan bilangan dengan bahasa isyarat.
- e. Latihan mencocokkan bilangan dengan gambar yang sesuai.
- f. Latihan mengurutkan bilangan yang teracak menjadi susunan bilangan yang teratur.
- g. Lakukan secara berulang sehingga anak mampu mengenal bilangan dengan baik.

Validasi instrumen yang di nilai dari dua orang ahli tentang kemampuan mengenal bilangan yang akan di capai oleh anak (subjek) memulai tes perbuatan yang mengindikasikan kemampuan anak dalam mengerjakan kemampuan mengenal bilangan . Selanjutnya menggunakan RPI dalam 16 pertemuan pada kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir yang di lampirkan dalam program pembelajaran individual.

Adapun Peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar sebelum dan sesudah penggunaan media papan flanel.

Berdasarkan tabel dapat di lihat adanya peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar setelah dilakukan dua kali tes awal (pretest) atau sebelum penggunaan media papan flanel memperoleh nilai (40). Kemudian pada tes akhir (posttest) atau sesudah penggunaan media papan flanel anak memperoleh nilai (80).

Berdasarkan uraian dan gambaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar pada penggunaan media papan flanel.

4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal (pra penelitian) dan wawancara dengan guru kelas III di SLB Autis Bunda Makassar diperoleh informasi bahwa pada anak tunarungu kelas III berjumlah satu orang mengalami kesulitan pada pelajaran matematika khususnya mengenal angka. Kemampuan mengenal bilangan yang sudah seharusnya dimiliki oleh di setiap anak yang berada di tingkatan sekolah dasar yang di laksanakan di kelas III namun terdapat seorang anak tunarungu kelas dasar III yang masih kesulitan dalam mengenal bilangan . Pada saat anak diminta menunjukkan bilangan terlihat anak masih mengalami kesulitan dalam menunjukkannya. Hal ini dibuktikan dengan tes kemampuan mengenal bilangan tanpa menggunakan media dengan jumlah soal sebanyak 25 item memperoleh skor 10 dengan nilai 40.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam proses pembelajaran khususnya mengenal bilangan dibutuhkan media yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu media alternatif yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan adalah media papan papan flanel.

Secara umum media papan flanel memiliki bentuk bervariasi yang dibuat sesuai kebutuhan anak dan dalam penyajiannya secara visual dapat merangsang minat, perhatian dan mengarahkan pikiran anak pada pelajaran, sehingga diharapkan hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi anak dengan menggunakan media papan flanel anak dapat berperan aktif secara langsung selama proses pelajaran dimana dalam memberikan materi harus diawali dari yang mudah, sedikit sulit, hingga ke yang benar-benar sulit. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sadiman (2010) menjelaskan bahwa “papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula”

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal bilangan sesudah penggunaan media papan flanel pada anak tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar.

Melalui tahapan-tahapan belajar ini akan lebih menjamin terjadinya proses belajar. Melalui media papan flanel diharapkan anak dapat mengenal bilangan dengan optimal. Kemampuan melalui media papan flanel tersebut dapat menarik agar anak tidak cepat bosan dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan.

Setelah melakukan penelitian dengan proses belajar mengajar selama 16 kali pertemuan terhadap seorang murid tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal bilangan pada subjek (ISR) mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas maka di peroleh gambaran bahwa kemampuan mengenal bilangan sebelum penggunaan media papan flanel jumlah nilai yang di peroleh (40) berada di kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa anak tersebut belum mampu dalam mengenal bilangan

dengan benar. Hal ini mungkin saja terjadi karena dalam proses pembelajaran mengenal bilangan guru belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik murid tunarungu yaitu guru hanya menjelaskan tetapi tidak ada kegiatan secara langsung yang di lakukan secara berulang-ulang, guru hanya menginstruksikan dengan menjelaskan saja setelah itu anak mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil analisis data sesudah penggunaan media papan flanel terhadap peningkatan kemampuan mengenal bilangan diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan dalam kemampuan mengenal bilangan pada subjek (ISR) setelah penggunaan media papan flanel jumlah nilai yang di peroleh yaitu (80) berada pada kategori sangat tinggi. Kondisi tersebut merupakan indikator pencapaian peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu mengalami peningkatan kemampuan sesudah penggunaan media papan flanel dalam proses pembelajaran kemampuan mengenal bilangan.

Berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka diperoleh bahwa ada peningkatan dalam kemampuan mengenal bilangan pada murid tunarungu kelas dasar III sesudah penggunaan media papan flanel. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh subjek ISR pada tes awal yang masih kurang dari nilai yang diperoleh pada tes akhir. penggunaan papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan yang mampu memberikan sebuah pembelajaran tambahan dikelas serta dapat bermanfaat dalam melatih kognitif anak terutama membantu meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak dengan penggunaan media tersebut wali kelas anak juga dapat terbantu dalam proses belajar mengajar

Berdasarkan hasil temuan empiris dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan secara signifikan pada

pembelajaran mengenal angka. Hal ini berarti penggunaan media papan flanel efektif diterapkan pada pembelajaran kemampuan mengenal bilangan khususnya pada murid tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media papan flanel memiliki dampak positif dan efektif digunakan dalam peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu di SLB Autis Bunda Makassar. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas dasar III di SLB Autis Bunda Makassar sebelum menggunakan media papan flanel berada pada kategori sangat rendah.
- 2) Kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar sesudah penggunaan media papan flanel berada pada kategori sangat tinggi.
- 3) Peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar sebelum penerapan masih terdapat pada kategori sangat rendah meningkat menjadi sangat tinggi sesudah penggunaan media papan flanel.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada murid tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar dari kategori sangat rendah menjadi sangat tinggi, berarti media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak tunarungu kelas III di SLB Autis Bunda Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan

- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Hallahan, P. Daniel, James E. Kauffman, dan paige C. Pullen.(2009). *Exceptional Learners-1Edition*. Boston-USA. Pearson Education
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Jamaris, Martini. (2013). *Kesulitan belajar perspektif, Asesmen Dan Penanggulangannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Karim, Muchtar A.dkk. (2007). *Pendidikan Matematika untuk anak usia dini*. Jakarta : Depdikbud.
- Khaira ,Ghoisi dan Yarmis Hasan.(2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Papan Flanel Bagi Siswa Diskalkulia. Indonesian Journal of Instructional Technology. Volume 1, Nomer 1, Februari 2020..<http://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit>
- Kustandi, C, B. S. (2013). *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Maryani, Yeyen. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muchtar, dkk. (1996). *Pendidikan Matematika 1*. Malang : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Saleh, Andri. (2009). *Number Sense Belajar Matematika Selezat Cokelat*
- Sadiman, Dkk. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanaky, Hujair. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta :Kaukaba
- Somad, P. & Hernawati, T. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Tinggi, Proyek Pendidikan Tinggi Guru
- Somantri, M, P., J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.

- Suharmini, Tin. (2009). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Suparno. (2007). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. (2008). *Media pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Undang-undang No 20 Tahun. (2003). Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).
- Wahyuni, Reski Dan Sukmawati. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Papan Flanel Bilangan Di Tk Mentari Bulogading Kabupaten Gowa. Tematik. Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. Juni 2020, Volume 6, Nomor 1, Halaman 27-33.
<https://Ojs.Unm.Ac.Id/Tematik/Article/View/13205/14506>